



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Peran Evaluasi Pembelajaran di SMA

Moh Makinun Affan¹, Muhammad Rizki Fadhillah², Muhammad Sholehuddin³,
Joko Setiyono⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
affanmohammad639@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran. Di setiap akhir pembelajaran. Pada dasarnya tentu kualitatif untuk belajar dimana masing-masing kualitas ini tidak mencukupi, jadi itu perlu penilaian pembelajaran harus digunakan untuk perbaikan sistem dan kualitas pembelajaran. Institusi pendidikan manapun anda harus mengetahui kekuatan, kelemahan dan hambatan dunia pendidikan. Kemudian lembaga pendidikan juga harus ada perencanaan atau strategi dalam evaluasi pendidikan. Jadi penulis mencoba menganalisis bagaimana kualitas dapat ditingkatkan dalam sistem pembelajaran di dunia pendidikan.

Kata kunci – Evaluasi, Pembelajaran

Abstract – This study aims to describe the evaluation of learning. At the end of each lesson. At times it is certainly qualitative for learning where each of these qualities is not sufficient, so it is necessary that learning assessment should be used for the improvement of the system and quality of learning. Any educational institution you must know the strengths, weaknesses and obstacles in the world of education. Then educational institutions must also have a plan or strategy in educational evaluation. So the author tries to analyze how quality can be improved in the learning system in education.

Keywords – Evaluation, Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah umumnya terdiri dari tiga fase penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga fase tersebut saling terkait satu sama lain adalah kegiatan belajar yang ideal. Rencanakan suatu kegiatan merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik atau guru sekolah. Meskipun persiapan rencana pelaksanaan namun, belajar menjadi guru menjadi rutinitas belajar setiap semester tidak semua rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Saat ini, Indonesia sudah mengalami Kurikulum berubah selama 11 tahun untuk meningkatkan kurikulum dan memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

karena kurikulum 2013 yang direvisi pada tahun 2016 dan wajib untuk semua sekolah di Indonesia, kurikulum saat ini dilaksanakan pada tingkat satuan dari pendidikan dasar hingga menengah.

Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang memperoleh sesuatu informasi reguler yang mencakup kedua tingkat pendidikan moral sosial, dimana seseorang berhak untuk mengenyam pendidikan, sejak usia lanjut dari masa kanak-kanak hingga dewasa, dimana perolehan ilmu atau Pendidikan tidak dibatasi oleh usia atau faktor mental dan fisik seseorang.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan penilaian sering dilakukan karena selama waktu pelatihan, orang perlu mengetahui hasil atau prestasi guru dan siswa di dalam dunia pendidikan selama pelatihan, sangat penting untuk mengetahui kemajuan yang dicapai setelah siswa berulang kali berpartisipasi dalam pembelajaran perusahaan menentukan kemajuan siswa tersebut terdiri dari menawarkan serangkaian tes atau apa yang dikenal sebagai penilaian. Masalah ini yang diharapkan mampu mengukur penguasaan siswa tentang materi yang diajarkan dan ketepatan metode pengajaran yang digunakan digunakan oleh guru. Dengan informasi yang diperoleh dari evaluasi, hal ini memungkinkan guru untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dan juga dapat memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik prestasi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah cara mengungkapkan pengetahuan berdasarkan fakta atau fenomena yang ada ditentukan berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Studi ini digunakan jenis penelitian kualitatif karena alasan data digunakan sebagai subjek pemeriksaan berbasis fakta ini subjek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mempelajari dari mana informasi itu berasal dari gejala dan peristiwa kemudian dianalisis menurut kategori.

Metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode studi pustaka yang mana metode tersebut menggunakan teknik pengumpulan data pada proses penelitiannya yang dapat bersumber pada buku bacaan serta jurnal nasional maupun internasional (Ulfaida & Hasanudin, 2022).

Data diperoleh dari data sekunder yang secara langsung mengacu terhadap topik pembahasan, yaitu evaluasi, pembelajaran. Data tersebut didapatkan dari beberapa buku yang telah diterbitkan dan juga artikel-artikel yang telah terbit pada jurnal nasional serta jurnal internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pembelajaran

Pengertian evaluasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah review dimana review ditujukan untuk lebih banyak orang tinggi atau siapa tahu lebih baik kepada orang yang lebih rendah jika berasal dari sana posisi struktural atau orang dengan keahlian yang kurang. penilaian adalah proses penelitian positif dan negatif, atau kombinasi keduanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian belajar adalah berarti jiwa, kebiasaan, perbuatan, pembelajaran makhluk hidup. Mempelajari dapat dikatakan bahwa itu adalah hasil dari memori, kognisi dan metakognisi berdampak pada pemahaman. Itulah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2015 penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, ulangan, penugasan, tes praktek, proyek, dan portofolio yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi.

Dengan bantuan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh pengajar, dimungkinkan untuk mengontrol kemajuan belajar, mengontrol hasil belajar dan mengidentifikasi kebutuhan untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar pelatih dilakukan untuk memenuhi fungsi evaluasi formatif dan sumatif.

Kegunaan dan Manfaat Evaluasi Pembelajaran

1) Manfaat Evaluasi bagi Guru

- a) Guru dapat lebih mudah memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa.
- b) Lebih mudah bagi guru untuk menentukan apakah topik tersebut secara umum dapat diterima oleh siswa.
- c) Lebih mudah bagi guru untuk mengidentifikasi gaya belajar yang sesuai untuk setiap materi di kelas.

2) Manfaat Evaluasi bagi Siswa

- a) Hasil penilaian dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan antusias.
- b) Siswa dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Penilaian pembelajaran merupakan hal yang perlu dilakukan di setiap sekolahakhir pembelajaran Setiap usia pasti lahir dengan kualitas batin Oleh karena

itu, mempelajari di mana semua fungsi hadir tidaklah cukup Oleh karena itu, perlu adanya penilaian pembelajaran yang valid Memperbaiki sistem dan kualitas pembelajaran. Fasilitas apapun Pendidikan juga harus mengetahui kekuatan, kelemahan dan hambatan terjun ke dunia pendidikan. Kemudian juga harus ada lembaga pendidikan Buat rencana atau strategi untuk mengevaluasi pendidikan. Oleh karena itu penulis ingin menganalisis bagaimana cara meningkatkannya kualitas sistem pembelajaran di dunia pendidikan.

REFERENSI

- Agus, F. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Awaludin, B. A. (2014). Kesiapan Kerja Siswa SMK Pengaruh Pengalaman Praktek, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Aspek Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di SMK ,4(3), 164-180.
- Cahya, S. B. (2015). Pengaruh Disiplin dan Partisipasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Komunikasi Bisnis SMK Di Kecamatan Dawarbladong Dengan Percaya Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia*, 3(9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar Edisi:1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, NU, & Murti, TK (2018). Analisis biaya pendidikan dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan siswa memilih sekolah di smp negeri 1 karangrejo tahun ajaran 2017/2018 *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembellajarannya*, 7(1), 33-39. <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3839>.
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru Dan Awaludin, BA Kepala Sekolah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, N. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022, June). Pemanfaatan aplikasi watsapp sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 1(1) (1-9). Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.

Uno, Hamzah B., & Umar, Masri Kuadrat. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Vokasimelalui Clop-Work*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.